



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENGANTAR	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Keaslian Penelitian	6
1.3. Kegunaan Penelitian	8
1.4. Tujuan	8
1.5. Batasan Istilah	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Landasan teori	18
2.3. Hipotesis	21
BAB III. CARA PENELITIAN	22
3.1. Bahan dan Alat	22
3.1.1. Bahan	22

3.1.2. Alat	23
3.2. Jalan Penelitian	25
3.2.1. Pemindahan hasil interpretasi ke peta dasar	25
3.2.2. Satuan lahan sebagai satuan pemetaan	26
3.2.3. Parameter prediksi hasil sedimen	27
3.2.3.1. Volume limpasan (V_q)	27
3.2.3.2. Debit puncak (Q_p)	28
3.2.3.3. Indeks erodibilitas tanah (K)	35
3.2.3.4. Indeks panjang dan kemiringan lereng (LS)	37
3.2.3.5. Indeks faktor tanaman dan pengelolaan lahan (CP)	38
3.3. Pengolahan Data Dengan Sistem Informasi Geografi	38
3.3.1. Sistem informasi geografis	38
3.3.2. Pengolahan data dengan SIG	42
3.3.2.1 Pemasukan data	42
3.3.2.2 Manipulasi dan analisis data	43
3.3.2.3 Keluaran data	45
3.4. Analisis Hasil	45
3.5. Kesulitan Selama Penelitian	46
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	49
4.1. Letak, Luas dan Batas	49
4.2. Iklim	51
4.3. Geologi	53
4.4. Relief	55
4.5. Geomorfologi	57

4.6. Hidrologi	58
4.7. Tanah	60
4.8. Penggunaan Lahan dan Praktek Konservasi	62
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
5.1. Interpretasi Foto Udara Untuk Pembuatan Peta Satuan Lahan	65
5.1.1. Bentuklahan	65
5.1.2. Lereng	67
5.1.3. Penggunaan lahan	71
5.1.4. Satuan lahan	78
5.2. Interpretasi Foto Udara untuk Jenis Konservasi	78
5.3. Hasil Sedimen	82
5.3.1. Erosivitas limpasan	82
5.3.2. Faktor erodibilitas tanah	85
5.3.3. Faktor panjang lereng dan kemiringan lereng	85
5.3.4. Faktor tanaman dan pengelolaan lahan	86
5.3.5. Prediksi hasil sedimen	86
5.4. Pemanfaat SIG Dalam Pemetaan Hasil Sedimen	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran	91
RINGKASAN	92
PUSTAKA	108
LAMPIRAN	113